



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah *khalifah* Allah dimuka bumi dan Allah telah menundukkan alam semesta ini untuk kepentingan manusia . Kedudukan manusia sebagai *khalifah* adalah untuk membangun dunia ini dan untuk mengeksploitasi sumber – sumber dan kegiatan bisnis . Allah memerintahkan kita untuk menggali sumber – sumber yang ada dan mengolahnya secara baik dan benar dengan menjunjung tinggi nilai – nilai akhlak , etika , maupun moral dalam setiap pekerjaan.¹

Bekerja dalam Islam adalah modal utama, Al-Qur'an tidak memberi peluang bagi seorang muslim untuk menganggur sepanjang saat dalam kehidupan dunia. Dalam kehidupan di dunia ini prinsip yang ditekankan Al-Quran adalah kerja dan kerja. Ini ternyata sejalan dengan semangat bekerja dalam aktifitas bisnis dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al –Insyrah (94): 7

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

Artinya : *Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.*(QS.Alam Nasyrah, (94):7)

Menjalankan sebuah pekerjaan dibutuhkannya sumber daya manusia dalam mengelolanya atau disebut dengan karyawan atau pekerja. Mekanisme Perlu diperhatikan bahwa untuk mensejahterakan para pekerja maka sistem Pengupahan karyawan atau buruh harus diperhatikan dan dikedepankan, ini

¹ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo,2013),h30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan bentuk pemberian kompensasi yang diberikan oleh majikan kepada karyawan. Kompensasi tersebut bersifat *financial* bagi karyawan.²

Upah atau gaji dalam literatur Islam dikenal dengan istilah ‘*ujrah*’.

Kata *ujrah* ini terdapat dalam QS Ath-Tholaaq/65: 6, sebagai berikut:

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وَجْدِكُمْ وَلَا تَضَارُّوهُنَّ لِيُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ وَإِنْ كُنَّ أُولَاتٍ حَمَلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّىٰ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ وَأَتَمُّوْا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُمْ فَسَرِّضْ لَهُ أٰخَرٰى ﴿٦﴾

Artinya : *Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, Maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, Kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu Maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan Maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.*

Lafal ‘*ujrah*’ memiliki pengertian umum yang meliputi upah atas pemanfaatan suatu benda atau imbalan dari suatu kegiatan. *Ujrah* itu dapat pula diartikan sebagai imbalan atas jasa seorang *ajir* (orang yang dikontrak jasanya) oleh *mustajir* (orang yang membayar jasanya). Sedangkan *ijarah* merupakan transaksi terhadap jasa tertentu disertai dengan kompensasi. Kompensasi inilah yang kemudian disebut *ujroh*.³

Penjelasan mengenai definisi upah menurut Islam adalah bahwa upah pandangan Islam dan konvensional sebenarnya hampir sama, hanya saja Islam

² Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: PT. BPFE, 1987, h.

³ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),h.15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendefinisikan upah lebih komprehensif, yaitu adanya kaitan dengan akhirat berupa imbalan pahala. Hal yang mendasar adalah bahwa penekanan kepada akhirat itu lebih penting sebagai tujuan hidup utama bagi orang beriman dibandingkan penekanan terhadap dunia (materi).⁴

Syariat Islam dalam hal ini telah memberi pandangan bahwa kompensasi bagi karyawan itu harus memenuhi beberapa prinsip. Yusuf Qardhawi salah seorang ulama besar Islam memaparkan suatu konsep bahwasanya penentuan upah itu harus memenuhi 2 (dua) azas yaitu azas 'adil' dan azas 'layak dan wajar'. Prinsip atau azas syariah dalam penentuan kompensasi dapat menjadi pedoman bagi organisasi/ perusahaan dalam merancang sistem kompensasi bagi karyawan atau pekerja.⁵

Dalam hubungan kerja dibangun dengan perjanjian kerja, tertulis maupun tidak tertulis mengenai hal, diantaranya mengenai jenis pekerjaan, jam kerja, hasil pekerjaan, upah dan lain-lain. Bagi industri perkebunan yang sudah maju, kontrak kerja dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama antara pihak majikan perusahaan dan tenaga kerja yang diwakili dalam pelaksanaan tidak selalu berjalan mulus dengan apa yang dijanjikan termasuk mengenai upah.

Agar Perusahaan berjalan semaksimal dalam pembagaian upah maka harus menerapkan manajemen dengan seadil-adilnya sehingga terciptanya keadilan, Salah satu yaitu manajemen pengupahan atau pengajian yang

⁴ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Sistem Penggajian Islami*, (Bogor: Raih AsaSukses, 2008), h. 3.

⁵ Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam* (Jakarta: Robbani Press, 1997), h. 406.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu sistem untuk menentukan peringkat dan besar gaji seorang karyawan berdasarkan analisis pekerjaan dan evaluasi kerja.⁶

Dalam teori didapatkan bahwa gaji/upah berpengaruh positif dan signifikan, hal ini memberi indikasi bahwa kinerja sangat tergantung pada gaji yang diterima secara berkala setiap bulannya.⁷ Untuk mengukur kinerja karyawan diperlukan kegiatan-kegiatan khusus (indikator), empat kinerja primer yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja:⁸

1. Kualitas yang dihasilkan yaitu menerangkan tentang jumlah kesalahan, waktu dan ketepatan dalam melakukan tugas.
2. Kuantitas yang dihasilkan yaitu berkenaan dengan beberapa jumlah produk atau jasa yang dapat dihasilkan.
3. Waktu kerja yaitu menerangkan akan berapa jumlah absen, keterlambatan, serta masa kerja yang telah dijalani individu pegawai tersebut.
4. Kerja sama yaitu menerangkan akan bagaimana individu membantu atau menghambat usaha dari teman sekerjanya. muat sawit Tebing tinggi Jl.Lintas tanjung medan. Rata-rata masyarakat bekerja di bidang perkebunan sawit, diantaranya petani sawit, sampai sebagai pekerja bongkar muat buah sawit. Setiap truk memiliki pekerja masing-masing. Jam kerja dimulai dari pukul 07.30- 18.00 WIB. bahkan ada juga yang lembur tergantung pada banyaknya sawit yang akan di muat. para pekerja harus masuk sesuai waktu yang ditentukan, disiplin dalam bekerja dan

⁶ Abu Fahmi, *HRD Syariah Teori dan Implementasi*, (Jakarta: PT.Gramedia, 2014),h.188

⁷ Sanusi Ahmad, *Manajemen Sumber Daya Manusia Lanjutan*,(Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2012),h.117

⁸ Sutrisno, *Budaya organisasi*,(Jakarta: Kencana,2011),h.172-173

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teliti. sehingga kualitas yang dihasilkan juga akan bagus dan meningkatkan kinerja perusahaan.⁹

Namun berdasarkan wawancara awal penulis juga mewawancarai salah seorang karyawan yang mengawasi bongkar muat sawit, ia mengatakan bahwa untuk sistem pembayaran upah para pekerja menerima sesuai dengan kesempatan yang telah ditentukan. Namun, masih banyak juga para pekerja yang melanggar disiplin kerja, terkadang masih ada yang terlambat masuk kerja lebih dari 15 menit dan ada juga yang tidak mengikuti aturan seperti memakai seragam demi keselamatan sehingga akan beresiko atas keselamatan kerjanya. Hal ini akan berdampak kepada penurunan kinerja perusahaan sawit. Seperti turunya jumlah produktivitas, dan tidak siapnya produksi maka diperlukannya peningkatan kinerja dengan baik.¹⁰ Sesuai dengan target yang hendak di capai. Berdasarkan data jumlah produktivitas sawit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1
Jumlah Produktivitas Sawit pada PT.Pujud Karya Sawit

No	Tahun	Jumlah (ton)
1	2016	18.900
2	2017	17.200
3	2018	18.282

Sumber: Data Dokumentasi 2019

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa pada tahun 2016 jumlah produktivitas sawit sebanyak 18.900 ton, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 17.200 ton, pada tahun 2018 jumlah naik kembali menjadi 18.282. setiap tahun mengalami naik turun atau fluktuatif.

⁹Pak sutomo, (karyawan kantor), *Wawancara*, 29 agustus 2018

¹⁰ Pak Hartono, (pengawas lapangan), *wawancara* ,29 agustus 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menilai dari gejala dan fenomena yang ada maka penulis menfokuskan masalah tentang sistem upah dari segi ketepatan pembayaran upah dalam meningkatkan kinerja para pekerja bongkar muat sawit. Seharusnya sitem pengupahan yang bagus akan berdampak pada kinerja yang bagus juga. Latar belakang penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar dan pentingnya pengaruh upah terhadap kinerja pekerja bongkar muat sawit.

Jadi untuk dapat mengetahui sejauh mana sistem pengupahan untuk mempengaruhi kinerja pekerja bongkar muat sawit, maka penulis mengambil judul penelitian : **“Pengaruh Sistem Pengupahan terhadap Kinerja Pekerja Bongkar Muat Sawit pada PT. Pujud Karya Sawit Kecamatan Tanjung Medan Ditinjau menurut Ekonomi Islam.**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dibicarakan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada :
 “Pengaruh manajemen upah terhadap kinerja pekerja bongkar muat sawit Km.1 Desa tebing tinggi menurut ekonomi islam”

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem pengupahan terhadap kinerja pekerja bongkar muat sawit Km.1 Desa Tebing Tinggi?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang sistem pengupahan terhadap kinerja pekerja bongkar muat sawit Km.1 Desa Tebing Tinggi?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara sistem pengupahan terhadap kinerja pekerja bongkar muat sawit Km.1 Desa Tebing Tinggi.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam tentang sistem pengupahan terhadap kinerja pekerja bongkar muat sawit Km.1 Desa Tebing Tinggi.

2. Kegunaan Penelitian

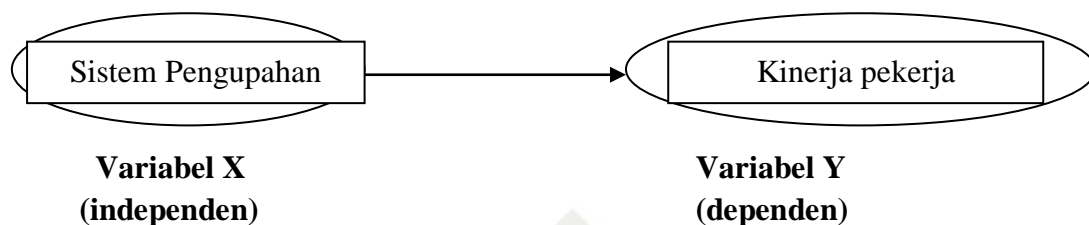
- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis terhadap permasalahan yang diteliti
- b. Sebagai salah satu sumber informasi bagi kita untuk mengetahui lebih dalam tentang manajemen upah
- c. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Studi Program Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah pada Fakultas Syari'ah dan Hukum.

E. Kerangka Pemikiran

Metode dalam penelitian ini dapat diterangkan bahwa manajemen upah memiliki pengaruh terhadap kinerja pekerja bongkar muat sawit Dengan kata lain jika manajemen upah dikelola dengan baik akan berdampak atas kinerja karyawan menjadi lebih rajin atau sebaliknya. alasan penulis mengambil variabel X upah karena upah mempengaruhi kinerja. Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar I.1 : Kerangka Pemikiran Penelitian**F. Defenisi Operasional**

Adapun definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel penelitian	Indikator
1.	Sistem pengupahan adalah imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. ¹¹	a. Lamanya kerja b. Kebutuhan c. Banyaknya produk
2.	Kinerja pekerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu selama kurun waktu tertentu.	a. Kualitas b. Kuantitas c. Disiplin d. Ketelitian e. Inisiatif f. Kreatifitas.

G. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan landasan analisa teori di atas dapat disusun suatu hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus diuji kebenarannya melalui riset¹² yaitu :

¹¹ Veitzal Rifai, *Manajmen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke praktek*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo,2004),h.375

¹² Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), Ed. 1, h. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara upah terhadap kinerja pekerja bongkar muat sawit di Km.1 Desa Tebing Tinggi (**Ha**).

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan secara kuantitatif di Desa Tebing Tinggi Km.1 jalan lintas Tanjung Medan. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena lokasi ini memang tempat untuk bongkar muat Sawit .

2. Sumber data

- a. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objeknya¹³ . Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan penulis adalah hasil kuisisioner yang telah dijawab oleh para pekerjabongkar muat sawit.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi¹⁴. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara dengan pemilik mobil sawit, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, dan data yang diambil dari internet.

¹³ *ibid*, 131.

¹⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 102.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Teknik dan Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi yaitu mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek atau obyek penelitian secara seksama dan sistematis,¹⁵ atau mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap pengupahan bongkar muat sawit.
2. Wawancara atau *interview* yaitu metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya yakni dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan.¹⁶ atau pengumpulan data dengan proses tanya jawab langsung kepada informan yang terdiri pemilik mobil sawit.
3. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon atau responden sesuai dengan permintaan pengguna. Daftar pertanyaan ini langsung dilapangan atau kepada para karyawan bongkar muat sawit.
4. Dokumentasi yaitu penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, majalah, dokumen, jurnal , peraturan-peraturan dan lain-lain.¹⁷ seperti data jumlah karyawan, upah .

¹⁵ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*,(Yogyakarta:UIN Press,2005), h,136

¹⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012),h. 74

¹⁷ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Nusa Media, 2011).h, 62

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mobil truk pengangkut sawit yang berjumlah 5 truk dan memiliki masing-masing pekerja .dengan total sebanyak 110 orang diambil 5 % menggunakan *rumus slovin* sebagai berikut:

rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110(10\%)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110(0,01)}$$

$$n = \frac{110}{1 + 1,1}$$

$$n = \frac{110}{2,1} = 52,3 \text{ atau } 52$$

Maka didapat sampel sebanyak 52 orang pekerja semua dijadikan sampel dengan metode *total sampling*.

K. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Daya diskriminasi yang digunakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada uji validitas sebesar 0,30. Sehingga sebuah item valid apabila nilai koefisien korelasi r hitung $\geq r$ tabel.¹⁸ Adapun rumus yang

dipakai yaitu *korelasi pearson produk moment* :
$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

x = deviasi rata-rata variabel X ($X - \bar{X}$)

y = deviasi rata-rata variabel Y ($Y - \bar{Y}$)

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Batasan nilai dalam uji adalah 0,6.¹⁹

Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik. Nilai reliabilitas dalam uji ini dapat dilihat pada kolom *Reliability statistics (Cronbach's Alpha)* yang diolah dengan program SPSS.

2. Uji asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data *continue* berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan. Pengujian menggunakan rumus *kolmogrov smirnov*.

¹⁸ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Ed. Ke-2, Cet. ke-3, h. 235.

¹⁹ *Ibid*, h. 172.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*.²⁰

c. Auto korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi. Pada penelitian ini uji korelasi dapat dilihat dengan rumus *korelasi pearson produk moment*.

Mengukur tanggapan responden dalam penelitian ini menggunakan skala Likert²¹. Setiap pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban, dengan bobot alternatif jawaban sebagai berikut :

- 1) Alternatif jawaban tidak setuju diberi skor 1
- 2) Alternatif jawaban kurang setuju diberi skor 2
- 3) Alternatif jawaban setuju diberi skor 3
- 4) Alternatif jawaban sangat setuju diberi skor 4

Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS versi 19.00

²⁰Ibid.

²¹ Sulyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2009), Ed. Ke-2, h. 84.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antarvariabel inependen. Untuk mengukur multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran Tolerance (tol). Rumus tol adalah:²²

$$\text{Tol} = (1-R^2)$$

L. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi (signifikansi) dari pengaruh yang terjadi antara dua variabel melalui koefisien regresinya.²³ Dimana variabel independen (X) adalah sistem pengupahan, sedangkan variabel dependen (Y) adalah kinerja pekerja.

$$Y = a + b.X$$

Keterangan : Y= kinerja

a = konstan

b = koefisien arah regresi linear

X = sistem pengupahan

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat hubungan yang

²²Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Bisnis*, (Jakarta : Rajawali pers, 2009), h, 177.

²³Iqbal Hasan, *op.cit.*, h. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat ataupun rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r digunakan interpretasi koefisien korelasi.²⁴ Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel I.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2004:183).

M. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan yaitu penelitian yang membahas masalah upah diantaranya:

Tabel I.4
Penelitian Relevan

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Skripsi, M.Riskiansyah (2017)	"Pengaruh upah karyawan terhadap kinerja karyawan"	a.upah (x) b.kinerja (y)	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa uji kualitas data yang digunakan dalam penelitian adalah uji validitas person

²⁴Sugiono, op.cit., h. 183.

		<i>bagian lapangan pada toko classic dalam prespektif islam”</i>		<i>corelation dan uji reabilitas menggunakan cranbock alpha. Untuk uji hipotesis dalam penelitian menggunakan uji R 2 yang disesuaikan, uji f dan uji t. Hasil data menunjukkan bahwa variabel upah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja dengan nilai sebesar 0.002.</i>
2	Ardika sulaeman (2013)	“Pengaruh upah dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan kerajinan ukiran kabupaten subang”	a.upah (x1) b.pengalaman (x2) c.produktivitas karyawan (y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif baik secara parsial maupun simultan antara upah dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan pada unit usaha mebel ukir di kabupaten subang. Antara tingkat upah dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan produktivitas karyawan pada usaha mebel ukir kabupaten subang, pengusaha melakukan sistem pengupahan yang lebih menstimulus peningkatan jumlah produksi misalnya perbaikan sistem upah per unit perkaryawan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN UMUM

Bab ini berisi sejarah Desa Tebing, letak geografis, jumlah penduduk, jenis pekerjaan, fasilitas ibadah jumlah karyawan bongkar muat sawit.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini: pengertian upah, pengolongan upah, jenis-jenis upah, proses penentuan upah, tujuan pemberian upah, pengertian kinerja, pengukuran kinerja pekerja dan pengupahan menurut ekonomi islam.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menceritakan tentang hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian: mengetahui pengaruh sistem pengupahan terhadap kinerja karyawan bongkar muat sawit desa Tebing Tinggi Km.1. dan bagaimana Tinjauan ekonomi islam tentang pengaruh sistem pengupahan terhadap kinerja karyawan bongkar muat sawit desa Tebing Tinggi Km.1.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran